

ANALISA NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, DAN RETURN ON EQUITY PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH RIAU KEPRI TAHUN 2017-2019

Ita Mustika¹
Intan Juniarti²
Ning Lestari³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Ibnu Sina
ita@uis.ac.id

Abstract

This study aims to test and analyze the Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) conducted on the financial statements of PT. Riau Islands Regional Development Bank 2017-2019. NPM is an analytical method to see bank performance in generating net profit by utilizing sales. ROA is an analytical method to see the bank's performance in generating profits by utilizing its assets. ROE is a method of analyzing bank performance in generating profits by utilizing their own capital. The results of the study contain the value of the analysis using the three methods above, as well as comparing with bank soundness standards according to experts and Bank Indonesia. From the research results, conclusions have been drawn about the impacts that occur if the values of the three methods above increase or decrease.

Keywords: *Capital structure, Asset structure, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* yang dilakukan pada laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Kepri Tahun 2017-2019. NPM ialah metode analisa untuk melihat kinerja bank dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan penjualan. ROA ialah metode analisa untuk melihat kinerja bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimiliki. ROE ialah metode analisa kinerja bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri. Hasil penelitian berisi nilai dari analisa menggunakan tiga metode diatas, serta membandingkan dengan standar kesehatan bank menurut para ahli dan bank indonesia. Dari hasil penelitian telah dihasilkan kesimpulan dampak-dampak yang terjadi jika nilai dari ketiga metode diatas mengalami peningkatan atau kemerosotan.

Kata Kunci: *Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Secara umum bank berperan penting bagi perekonomian, peran tersebut merupakan salah satu wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana, tujuan dari peran tersebut adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan atau badan usaha yang memiliki kekayaan dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) yang bermotifkan profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan.

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi.

Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. itu baik, efisiensi dapat diketahui dengan cara menghitung rentabilitasnya terlebih dahulu.

Dalam penilaian kinerja keuangan bank dimana tahapan yang harus dilakukan yaitu dengan me-review data laporan keuangan, kemudian menghitung, membandingkan

serta mengukur, dan menginterpretasikannya. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah analisis rasio.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank ialah rasio rentabilitas. Namun pada penelitian kali ini hanya akan menggunakan *Net Profit Margin, Return On Assets, dan Return On Equity*. Tujuan dari rentabilitas adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dibandingkan dengan modal yang digunakan seperti aktiva. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:7) laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi saat terkini. Kondisi perusahaan terkini ialah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan, dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisa laporan keuangan tersebut dianalisis.

Rasio Keuangan

Meurut James C Van Home (2009:202) rasio keuangan adalah merupakan indeks yang menggabungkan dua angka kuantitatif dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angkalahnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Return On Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui besaran dari tingkat efektifitas perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan melalui pemanfaatan asset yang dipunyainya. Semakin besar ROA maka akan semakin tinggi tingkat keuntungan yang akan didapat bank maka posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset akan semakin bagus (A. Afriyeni,2017).

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh melalui pengelolaan modal yang telah diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur diantaranya dengan membandingkan laba bersih dengan total modal. ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi (Lestari, 2007).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Rasio ini akan menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang bisa didapat dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi (Indarti, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang peningkataan atau penurunan hasil analisa NPM, ROA, dan ROE beserta dampaknya pada BPD Riau Kepri periode 2017-2019.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui riset kepustakaan, untuk memperoleh data yang teoritis dan ilmiah yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam menganalisa permasalahan. Data tersebut berupa dokumen perusahaan yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai sumber.

Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:

a) Pengumpulan Data

Hal pertama yaitu dengan melakukan dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi berupa laporan keuangan beserta informasi profil perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Tahun 2017-2019 melalui website resmi www.bankriaukepri.co.id. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian kepustakaan yakni mengumpulkan data dengan melakukan peninjauan dari berbagai literatur karya ilmiah, penelitian terdahulu, dan buku-buku yang menyangkut permasalahan yang dibahas.

b) Reduksi dan Kategorisasi Data

Merangkum beberapa data yang dibutuhkan untuk dilampirkan dalam penelitian ini, seperti laporan laba rugi dan neraca. Yang kemudian akan dianalisa menggunakan alat ukur yang telah ditentukan yaitu NPM, ROA, dan ROE.

c) Display Kata

Dalam teknis display data penulis menerapkan design bagan (tabel) dengan mengklasifikasikan komponen-komponen untuk dianalisa dan beserta hasil yang telah didapat. Penulis juga menuliskan data tersebut dalam bentuk naratif. Sehingga data akan semakin mudah untuk dipahami.

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisa dan studi literatur dari ahli juga standar penilaian yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Keuangan PT. BPD Riau Kepri tahun 2017-2019

Kinerja keuangan pada PT. BPD Riau Kepri periode tahun 2017-2019 diukur menggunakan NPM, ROA, dan ROE menghasilkan beberapa kesimpulan seperti

dibawah ini:

Indikator Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan alat ukur NPM, ROA, dan ROE

Indikator pengukuran kinerja berdasarkan kriteria NPM, ROA dan ROE menurut Kasmir (2008:201), yaitu:

- a. Perusahaan dikatakan baik jika NPM yang dimiliki di atas rata-rata industri pada umumnya yakni 20%;
- b. Perusahaan dikatakan baik jika mampu mencapai ROA di atas rata-rata industri untuk yaitu 30%;
- c. Perusahaan dikatakan baik jika ROE yang dimiliki oleh perusahaan di atas rata-rata industri. Pada umumnya yakni rata-rata 40%.

Menurut para ahli semakin besar nilai NPM semain baik kinerja perusahaan dalam melakukan penjualan.

Matriks penilaian tingkat rasio ROA Menurut Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP 2004 adalah sebagai berikut:

Matriks Kriteria Penilaian Tingkat ROA

1. $ROA > 1,25\%$ Perolehan laba tinggi
2. $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ Perolehan laba cukup tinggi
3. $ROA < 0,5\%$ Perolehan laba rendah (mengarah negatif)

Matriks penilaian tingkat rasio ROE menurut Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP 2004:

Matriks Kriteria Penilaian Tingkat ROE

1. $ROE > 1,25\%$ Perolehan laba tinggi
2. $5\% < ROE \leq 12,5\%$ Perolehan laba cukup tinggi
3. $ROE < 5\%$ Perolehan laba rendah (mengarah negatif)

Analisa rasio *Net Profit Margin* pada PT. BPD Kepri 2017-2019

NPM PT. BPD Kepri tahun 2017 sebesar 32.90%, tahun 2018 sebesar 24.42%, tahun 2019 sebesar 22.51%. Berdasarkan perhitungan tersebut NPM PT. BPD Kepri dikatakan baik karena telah memenuhi kriteria kesehatan bank umum, namun mengalami penurunan selama dua periode terakhir, jika mengacu pada pendapat Kasmir (2008:201) nilai diatas masih dalam kategori baik karena diatas 20%. Jika mengalami penurunan terus menerus maka bank tidak akan bisa beroperasi dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan hasil penjualan yang dihasilkan oleh bank untuk menghasilkan keuntungan.

Analisa rasio *Return On Assets* pada PT. BPD Kepri 2017-2019

ROA PT. BPD Kepri tahun 2017 sebesar 2.27%, tahun 2018 sebesar 1,81%, tahun 2019 sebesar 1,79%. Berdasarkan Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP 2004 perhitungan tersebut dapat disimpulkan ROA PT. BPD Kepri masih dalam kategori perolehan laba tinggi. Walaupun dari dua tahun terakhir mengalami penurunan. Namun apabila jika mengacu pada pendapat Kasmir (2008:201) nilai diatas tidak dalam kategori tidak baik, atau sangat jauh dari angka standar yaitu

30%. Apabila ROA semakin rendah, bank tidak akan bisa beroperasi dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan asset yang dimiliki oleh bank untuk menghasilkan keuntungan.

Analisa rasio *Return On Equity* pada PT. BPD Kepri 2017-2019

ROE PT. BPD Kepri 2017 sebesar 15.85%, tahun 2018 sebesar 11.63% dan tahun 2019 sebesar 10.35%. Berdasarkan perhitungan tersebut ROE PT. BPD Kepri mengalami penurunan selama dua periode terakhir. Menurut Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP 2004 Tahun 2017 adalah masih dalam kondisi perolehan laba tinggi, namun pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dan berada pada kategori perolehan laba cukup tinggi. Jika mengacu pada pendapat Kasmir (2008:201) nilai diatas dalam kategori tidak baik karena jauh diatas nilai standar yaitu 40%. Walaupun dengan persentase yang cukup rendah, bank masih cukup efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan.

Dampak Penurunan dan Peningkatan NPM, ROA, dan ROE

Net Profit Margin

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di asumsikan mengenai dampak peningkatan atau penurunan nilai NPM pada PT. BPD Riau Kepri Tahun 2017-2019, yaitu Semakin besar NPM semakin baik karena perusahaan mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu sehingga dapat mendapatkan laba melalui penjualan yang cukup tinggi. Sebaliknya jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dianggap cukup rendah. Dalam periode ini PT. BPD Daerah Riau Kepri Tahun 2017-2019 mengalami penurunan, jika hal ini terus terjadi akan berdampak pada minat investor untuk menanamkan modalnya.

Return On Assets

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat di asumsikan mengenai dampak peningkatan atau penurunan nilai ROA, yaitu: Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Begitu sebaliknya jika nilai ROA turun maka diasumsikan perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba. Dalam periode ini PT. BPD Daerah Riau Kepri Tahun 2017-2019 mengalami penurunan, jika hal ini terus terjadi akan berdampak pada menurunnya daya tarik perusahaan kepada investor. Penurunan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin kurang diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin kecil. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan menurun.

Return On Equity

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat di asumsikan mengenai dampak peningkatan atau penurunan nilai ROE. Semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi harga sahamnya, begitu sebaliknya jika ROE turun maka akan berimbas pada harga saham yang juga akan menurun. Dalam

periode ini PT. BPD Daerah Riau Kepri Tahun 2017-2019 mengalami penurunan, jika hal ini terus terjadi akan berdampak pada harga saham yang akan menurun.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. *Net Profit Margin* berada pada posisi kurang baik menurut kriteria kesehatan bank umum. Tahun 2017 hasil NPM sebesar 32,90 %, tahun 2018 24,42% dan tahun 2019 22,51%. NPM berada pada posisi baik pada tahun 2017 dan kemudian mengalami penurunan dua tahun berturut-turut. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan, dalam hal ini perusahaan perlu meningkatkan pendapatan laba bersih.
2. *Return On Asset* berada pada kondisi baik menurut matrik kesehatan bank umum walaupun mengalami penurunan selama dua tahun terakhir. Nilai ROA pada tahun 2017 sebesar 2.27%, tahun 2018 1.81% dan tahun 2019 sebesar 1.79%. Penurunan ROA terjadi akibat besarnya assets yang dimiliki perusahaan lebih banyak dari laba yang dihasilkan.
3. *Return On Equity* berada pada kondisi baik pada tahun 2017, kemudian 2018 dan 2019 mengalami penurunan yang mengakibatkan bergeser pada kondisi kurang baik. Nilai ROE pada tahun 2017 sebesar 15.85 %, tahun 2018 11.63%, dan tahun 2019 10.35%. Menurunnya ROE terjadi akibat tingkat equity (modal sendiri) yang dimiliki perusahaan lebih besar dari laba bersih.

Saran

1. *Net Profit Margin* Untuk meningkatkan *Net Profit Margin* bisa dilakukan dengan beberapa cara seperti berikut a) Meningkatkan tingkat efisiensi manajemen b) Menekan biaya (beban) yang tinggi c) Merancang strategi penetapan harga yang baik.
2. *Return On Asset* untuk meningkatkan nilai *Return On Asset* dapat dilakukan hal-hal berikut: a) mengurangi biaya aset, menekan biaya aset dengan memantau pengeluaran aset setiap bulan b) Meningkatkan pendapatan sebelum pajak c) Mengurangi pengeluaran setiap pengeluaran akan memotong pendapatan yang bisa disimpan. Ini menciptakan keuntungan yang lebih tinggi untuk perusahaan.
3. *Return On Equity* cara yang dapat dilakukan agar *Return On Equity* suatu perusahaan dapat meningkat ialah: a) Menangani *leverage* dengan hati-hati b) Meningkatkan *Return On Equity* dengan meningkatkan margin laba c) Mengurangi aset dengan menggunakan uang tunai yang menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haris *Analisis Rentabilitas Berbasis Laporan Keuangan BRI Syariah Tahun 2013-2015* STIE-AAS Surakarta

Dr Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Volume5*. Jakarta: Rajawali Pers

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri, (2006). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.

Mila Mirza, Afriyeni *Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Utama Padang* Akademi Keuangan Perbankan dan “Pembangunan” (AKBP) Padang

Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.

Rumengan, J., Khaddafi, M., Syarif, A., & Yanti, S. (2020). Metodologi Penelitian.

Sugiono ,Arif dan Edy Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta:Pt. Grasindo Jakarta

Sinta Dwi Lestari, Jhon Fernos *Analisa Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Rentabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat Tahun 2013 - 2015* Akademi Keuangan Perbankan “Pembangunan”Padang .

Bank Indonesia *SE BI No. 6/23/DPNP* 2004

Bank Indonesia *SE BI No. 10/46/DInt.* 2008

Indonesia, Bank Kodifikasi Transparansi Kondisi Keuangan Bank Indonesia